

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh dari penelitian ini. Kesimpulan yang diuraikan pada bab ini merupakan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh mengenai efektivitas penggunaan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam pembelajaran *dokkai* bahasa Jepang. Implikasi yang diuraikan berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat dan rekomendasi ditujukan sebagai bahan pertimbangan yang diperlukan dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran membaca pemahaman (*dokkai*) bahasa Jepang.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang (*dokkai*) dengan menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*), maka peneliti mendapatkan beberapa simpulan. Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang pada kelas eksperimen sebelum dan setelah menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) terdapat perbedaan dengan adanya peningkatan nilai saat *posttest*.
- b. Kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang pada kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*), mengalami sedikit peningkatan pada saat *posttest*.
- c. Terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dan kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) terkait kemampuan pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang (*dokkai*).
- d. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada responden kelas eksperimen, responden memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang (*dokkai*) menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) ini.

Hampir dari setengah responden menyatakan setuju bahwa teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dapat membuat responden menyelesaikan soal latihan dengan mudah, serta dapat membantu responden ketika mengerjakan soal esai. Selain itu juga, hampir seluruhnya responden setuju bahwa teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) cocok digunakan dalam pembelajaran *dokkai*.

5.2. Implikasi

Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang dengan menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) sebagai teknik pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami, menguasai dan mengingat teks bacaan bahasa Jepang. Hasil penelitian ini dapat menjadi teknik pembelajaran alternatif baik bagi pendidik dalam mengajar pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang (*dokkai*) ataupun mahasiswa ketika belajar mandiri. Karena dengan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) mahasiswa dapat memahami, menguasai dan mengingat suatu bacaan dengan detail.

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk memberi masukan kepada mahasiswa dalam upaya menguasai teks membaca pemahaman bahasa Jepang. Pembelajaran dengan menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) pada hakikatnya dapat digunakan dan dikembangkan oleh pendidik untuk pembelajaran bahasa Jepang, khususnya membaca pemahaman bahasa Jepang. Adapun kendala yang dihadapi dalam penelitian ini harus diatasi semaksimal mungkin.

5.3. Rekomendasi

Hasil penelitian dari teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipertimbangkan menjadi satu alternatif teknik pembelajaran. Karena teknik pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk belajar aktif dan mandiri sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan membaca pemahaman bahasa Jepang.

Mengingat terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*), sebaiknya *treatment* dilakukan dengan mempertimbangkan waktu dan materi ajar. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang menggunakan teknik pembelajaran ini tanpa memodifikasi pada setiap tahap yang dilaksanakan. Sehingga dapat diketahui bagaimana hasil penelitian yang menggunakan teknik ini tanpa modifikasi.